

Sermon Notes

7 Desember 2025

"A Peace in The Storm"

Yesaya 11:1-10

Pdt. Hermanto

Ringkasan Khotbah:

Damai Sejahtera seringkali diartikan tidak lebih dari absennya perang atau konflik. Atau kadang kala damai diartikan sebagai keadaan yang tenang, lancar, tidak ada masalah dan tidak ada bahaya. Sesungguhnya, di Alkitab damai sejahtera berbicara tentang sesuatu yang jauh lebih dalam. Damai atau *shalom* berbicara tentang hidup yang utuh, penuh, aman, puas, tiada kekurangan suatu apapun yang dinikmati seseorang karena hidup dalam relasi yang benar dengan Allah. Damai sejahtera seperti inilah yang sesungguhnya tidak dimiliki oleh Yehuda. Mereka sedang hidup dalam pemberontakan kepada Allah, mereka hidup dengan ketidakadilan dan ketidakbenaran. Karena itu, mereka akan segera dihukum dengan pembuangan ke Babel.

Di tengah segala kesuraman itu, Yesaya memberitakan sebuah pengharapan bagi Yehuda mengenai kedatangan seorang Mesias sejati dari keturunan Daud – Daud kedua yang memiliki Roh Allah yang sempurna, yang memerintah dengan keadilan dan kebenaran serta akan memerintah Kerajaan Allah yang penuh damai sejahtera. Di bawah pemerintahan-Nya akan ada damai yang melampaui akal - *shalom* yang sejati yang melingkupi seluruh ciptaan.

Sebagai orang percaya kita tahu dengan jelas bahwa Mesias sejati yang memerintah dengan keadilan dan kebenaran serta memulihkan *shalom* itu (mendamaikan manusia dengan Allah serta memulihkan segala sesuatu) menunjuk kepada Yesus Kristus. Ia adil dan benar. Ia menjalankan keadilan dan kebenaran Allah bahkan di dalam karya penebusan di atas kayu salib. Ialah juga yang mengerjakan pendamaian antara manusia berdosa dengan Allah yang memungkinkan *shalom* kembali memerintah dalam hidup manusia.

Ada beberapa respon yang diinginkan oleh Allah dari kita yang mendengar bagian firman Tuhan ini yaitu: pertama, percayalah kepada Tuhan dan berilah dirimu diperdamaikan dengan Tuhan. Ketahuilah bahwa tidak ada damai sejati yang engkau dapat nikmati di luar relasi yang benar dengan Allah. Hanya Kristus yang sanggup memulihkan relasimu dengan Allah dan memulihkan damai. Hanya ketika kita hidup di bawah pemerintahan Kristus yang penuh keadilan dan kebenaran kita bisa menikmati damai sekalipun di dunia yang penuh ketidakadilan, ketidakpastian, kejahatan dan dosa.

Kedua, berharaplah dan nantikanlah kegenapan Kerajaan damai milik Allah itu sepenuhnya dinyatakan. Di tengah kehidupan dunia yang makin penuh ketidakadilan, kejahatan, dsbnya, kita seharusnya makin menantikan kedatangan Kristus kembali untuk memerintah sebagai Raja atas Kerajaan damai yang sempurna. Ketiga, sembari menantikannya, kitapun harus terus menjadi agen damai, agen kebenaran dan keadilan Allah di tengah dunia ini.

Take Home Message

Yesus adalah sang Mesias sejati yang memberikan damai sejahtera; percaya dan tunduklah kepada-Nya.

Nantikanlah kedatangan-Nya kembali untuk memerintah selamanya dan sembari menantikan-Nya hiduplah sebagai agen damai, kebenaran dan keadilan di tengah dunia yang jahat dan melawan Allah.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apakah engkau mengalami damai dalam hidupmu di dunia ini? Apakah yang menjadi sumber damai buat engkau hari ini? Bagaimanakah Yesus memberikan engkau damai Sejahtera?
2. Apakah engkau sungguh menantikan kedatangan-Nya kembali untuk membawa Kerajaan Allah yang penuh damai itu?
3. Apa usaha yang engkau lakukan secara nyata untuk menjadi agen damai, agen kebenaran dan keadilan di tengah dunia ini?